

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilaksanakan untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran untuk masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam proses belajar mengajar pendidik memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada guru tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasi berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran. Kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Kedua institusi pendidikan penyelenggara pendidikan di Indonesia yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik.<sup>1</sup>

Sebagaimana dengan firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ<sup>2</sup>

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”.(QS. Yusuf: 2)

Berdasarkan ayat di atas, bahasa Arab merupakan bahasa yang secara khusus dipilih Allah SWT sebagai bahasa Alquran, selain itu sumber hukum Islam yang kedua yakni hadits menggunakan bahasa Arab, dengan kelebihan – kelebihan yang dimiliki bahasa Arab, dan seiring dengan perkembangan peradaban bangsa Arab di dunia Internasional, maka bahasa Arab memiliki beberapa kedudukan yang sangat penting. Untuk itu bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran lain.

---

<sup>1</sup> Abdul Hamid dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi dan Media*, (Yogyakarta: SUKSES offset, 2008), hlm. 157.

<sup>2</sup> Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: NEED'S PRESS, 2009), hlm. 4.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>3</sup>

Menurut informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas IV bahwa sebagian besar peserta didiknya mempunyai minat dan tingkat perhatian yang kurang terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Dan masih menurut para guru Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sukar dipahami, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing.

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 22.

Proses pembelajaran di MI Al Khoiriyah sendiri, banyak peserta didik kelas IV yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal *mufradat*. Kurangnya penguasaan *mufradat* merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafalkan *mufradat* masih banyak peserta didik yang mengalami kesukaran.

Untuk itu pendidik harus berusaha memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik dapat mengatasinya dengan menggunakan metode baru yang dipandang sesuai. Metode pembelajaran sangat penting artinya bagi peserta didik untuk mengkonkretkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Karena itu sudah seharusnya seorang pendidik bekerja secara profesional, memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta didiknya, dan bekerja dengan penuh kesabaran dalam membawa peserta didiknya menuju cita-cita pendidikan. Karena nabi memerintahkan kepada para pendidik untuk tidak mempersulit dan membuat peserta didik nyaman dalam belajar. Sebagaimana sabdanya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسِّكْتُ<sup>4</sup> (حديث صحيح رواه أحمد و البخاري)

---

<sup>4</sup> Jalāluddīn ‘Abdurrahman bin Abī Bakar Assuyūfī, *Jāmi’ Aṣṣaḡhīr*, (Indūnīsiyā: Maktabah Dār Iḥyā’ alkitub al ‘arabiyyah), Juz 2, hlm. 62.

“Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah SAW. bersabda: Ajarkanlah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila salah seorang di antara kamu marah maka diamlah.” (HR. Ahmad dan Bukhari)

Perintah Nabi di atas memberikan pelajaran kepada para pendidik bahwa di dalam melaksanakan tugas pendidikan para pendidik dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya, dan bukan memberikan kesan seram agar para siswa takut dan segan kepadanya, karena sikap demikian justru akan membuat siswa tidak betah tinggal di sekolah dan sekaligus akan sulit untuk bisa mencintai para pendidik beserta semua ilmu ataupun pendidikan yang diberikan kepada mereka.<sup>5</sup>

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **IMPLEMENTASI METODE *MIMICRY MEMORIZATION* DALAM MENGHAFALKAN KOSAKATA ARAB BAGI SISWA KELAS IV MI AL KHOIRIYYAH 2 SEMARANG**

---

<sup>5</sup> Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm.105.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang

Sedangkan manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah dapat memberikan informasi tentang penerapan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Peserta Didik**

Agar menyadari pentingnya kesiapan diri dalam belajar, mengatur waktu belajar, serta dapat lebih memfokuskan dirinya dalam kegiatan belajar, sehingga ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab di sekolah akan berhasil dengan baik.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan profesionalitas sebagai guru
- 2) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

c. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman mengajar.
- 2) Mengetahui penerapan metode *mimicry memorization* dalam menghafalkan kosakata Arab bagi siswa kelas IV MI Al Khoiriyyah 2 Semarang
- 3) Merupakan alat ukur untuk mengembangkan diri sebagai calon guru profesional serta sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam tahapan pembinaan diri sebagai calon pendidik.

d. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagai bahan laporan/pedoman mengambil kebijakan tentang peningkatan pendidikan di MI Al Khoiriyyah 2 Semarang.